

MAKALAH
KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN
MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM



Dosen Pengampu:
Ujang Efendi, M.Pd.I.

Disusun Oleh:
KELOMPOK 1
KELAS 1D

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. Rahma Dhiya Az-Zahra | 2513053087 |
| 2. Novi Puspita Anggreini | 2513053093 |
| 3. Ryantara Dafi Ardhani | 2553053028 |

UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga kami masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas makalah pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Secara umum makalah ini menjelaskan tentang Konsep Fitrah Manusia dan Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam. Kami harap makalah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Dalam penyusunan makalah ini, kami bersama-sama melewati rintangan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan kerja sama dari beberapa pihak, tantangan ini bisa kami hadapi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu proses pembuatan makalah ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Maka dari itu kami meminta kritik dan saran yang membangun kepada pembaca, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Metro, 05 September 2025

Kelompok 1

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Makalah.....	2
BAB II Pembahasan.....	3
A. Konsep Fitrah	3
B. Proses Penciptaan Manusia	4
BAB III Penutup	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran.....	7
Daftar Pustaka.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dalam pandangan Islam, manusia tidak hanya dilihat sebagai makhluk biologis, tetapi juga sebagai makhluk spiritual dengan tujuan dan potensi yang tinggi. Memahami hakikat manusia sangat penting untuk membangun kesadaran tentang identitas, tanggung jawab, dan tujuan hidup.

Salah satu konsep utama dalam Islam yang terkait dengan manusia adalah fitrah, yaitu kondisi alami manusia yang suci dan cenderung pada kebenaran serta pengenalan kepada Tuhan (tauhid). Konsep ini menjadi dasar pemahaman bahwa setiap manusia memiliki potensi bawaan untuk menerima ajaran Islam dan menjalani hidup yang lurus sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Namun, selama perjalanan hidupnya, manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungan, budaya, dan pendidikan, yang dapat mengubah atau menyimpangkan fitrah tersebut.

Selain itu, Al-Qur'an menjelaskan penciptaan manusia secara bertahap, mulai dari Nabi Adam a. s. yang diciptakan dari tanah, sampai proses biologis perkembangan manusia di dalam rahim. Penjelasan ini menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan proses penciptaan manusia, baik dari segi fisik maupun spiritual, sebagai bagian dari tanda kebesaran Allah.

Dengan mempelajari konsep fitrah dan penciptaan manusia dalam Islam, kita dapat lebih memahami hakikat kemanusiaan dan cara seharusnya manusia menjalani hidup sesuai dengan kehendak Pencipta. Oleh karena itu, makalah ini disusun untuk membahas dengan sistematis konsep fitrah manusia dan proses penciptaannya menurut pandangan Islam, sehingga dapat menjadi landasan dalam berpikir dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

B. Rumusan Masalah

1. Apa arti fitrah manusia dari sudut pandang Islam?
2. Bagaimana Al-Qur'an dan Hadis menjelaskan terkait fitrah manusia?
3. Apa saja aspek fitrah manusia?
4. Bagaimana proses penciptaan manusia dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis?
5. Apa tujuan penciptaan manusia sebagai hamba dan khalifah di muka bumi?

C. Tujuan Makalah

1. Untuk memahami makna fitrah manusia menurut ajaran Islam.
2. Mengetahui aspek-aspek fitrah manusia.
3. Untuk menjelaskan proses penciptaan manusia berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.
4. Untuk mengetahui tujuan diciptakannya manusia sebagai hamba dan khalifah di muka bumi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Fitrah

1. Makna Fitrah

Dalam pengertian linguistik, kata fitrah berasal dari istilah faṭara (فطر) yang mengandung arti menciptakan, memisahkan, atau memulainya dari nol. Sedangkan dalam konteks istilah, fitrah merujuk pada sifat dasar manusia yang ada sejak penciptaannya oleh Allah, yang mencakup kecenderungan untuk mengakui eksistensi Allah, menerima kebenaran, serta melakukan kebaikan.

2. Dalil Al-Qur'an dan Hadist

1) Al-Qur'an (Ar-Rum ayat 30)

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah...”

2) Hadis Nabi SAW (HR. Bukhari-Muslim)

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

3. Aspek Fitrah Manusia

- 1) **Fitrah Keimanan** adalah kecenderungan untuk belajar tentang dan menyembah Allah.
- 2) **Fitrah Akal** adalah kemampuan untuk berpikir logis dan membedakan yang benar dan salah.
- 3) **Fitrah Moral (al-khuluqiyyah)** adalah keinginan untuk bertindak jujur, adil, dan baik.
- 4) **Fitrah Sosial** adalah kebutuhan untuk hidup dalam masyarakat dan berinteraksi dengan orang lain.
- 5) **Fitrah Beragama** adalah setiap orang membutuhkan petunjuk hidup (wahyu).

4. Implikasi Konsep Fitrah

- 1) Manusia lahir tanpa dosa.
- 2) Untuk mempertahankan atau menyimpangkan fitrah, pendidikan dan lingkungan sangat berpengaruh.
- 3) Islam dianggap sebagai agama yang sesuai dengan fitrah manusia, yang berarti bahwa itu universal dan tidak bertentangan dengan akal sehat dan kebutuhan dasar manusia.

B. Proses Penciptaan Manusia

Dalam Islam, manusia diciptakan Allah dari tanah dan air mani, kemudian ditiupkan ruh ke dalamnya, yang melahirkan manusia pertama, Adam. Penciptaan ini juga terus berlanjut melalui proses biologis yang menggambarkan manusia berasal dari nuthfah (air mani) yang berkembang menjadi 'alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), lalu tulang, sebelum ditiupkan roh dan dilahirkan. Tujuan penciptaan manusia adalah untuk menyembah Allah dan mengabdikan kepada-Nya sebagai khalifah di bumi, yang mengemban tugas penting dengan akal dan kesadaran spiritualnya.

1. Bahan Penciptaan manusia

- 1) Tanah atau Lumpur: Adam, manusia pertama, terbuat dari tanah, debu, atau lumpur hitam yang diberi bentuk.
- 2) Air Mani (Nuthfah): Proses biologis terlibat dalam proses penciptaan manusia selanjutnya, yang dimulai dengan air mani, yang merupakan bahan dasar kehidupan manusia.

2. Proses Penciptaan Manusia

1) Dari Tanah/Unsur Bumi

Al-Qur'an menyebutkan bahwa asal mula penciptaan manusia adalah dari tanah liat.

“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.” (QS. Al-Hijr: 26)

Maksudnya, unsur-unsur yang membentuk tubuh manusia berasal dari tanah dan unsur bumi.

2) Dari Setetes Air Mani (Nutfah)

Allah menegaskan manusia diciptakan dari air mani yang hina.

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur...” (QS. Al-Insan: 2).

Nutfah berasal dari pertemuan sperma laki-laki dan ovum perempuan.

3) Perkembangan dalam Rahim

Dalam hadis sahih riwayat Bukhari-Muslim dijelaskan bahwa janin melalui beberapa fase:

- 40 hari pertama: berupa **nutfah** (setetes air).
- 40 hari kedua: menjadi **‘alaqah** (segumpal darah).
- 40 hari ketiga: menjadi **mudhghah** (segumpal daging).

Setelah 120 hari, Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh, menetapkan rezeki, umur, amal, dan nasib baik-buruknya.

4) Peniupan Ruh

Ruh ditiupkan setelah janin berkembang, menandakan awal kehidupannya sebagai makhluk hidup yang sempurna.

“Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Lalu air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, lalu segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging; kemudian Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.” (QS. Al-Mu’minun: 13–14)

3. Tujuan dan Fungsi Manusia

- 1) **Ibadah dan Pengabdian:** Tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk menyembah dan mengabdikan kepada Allah SWT. Selain itu, manusia diberi peran sebagai khalifah (pemimpin atau wakil) Allah di bumi ini, yang bertanggung jawab untuk menjaga dan mengembangkan bumi ini.

- 2) **Memiliki Akal dan Kesadaran:** Manusia memiliki akal dan kesadaran, yang membedakannya dari makhluk lain dan memungkinkannya mengenal Allah dan tugas-tugasnya.
- 3) **Keseimbangan Jasmani dan Rohani:** Tidak seperti malaikat (hanya rohani) atau binatang (hanya jasmani), manusia terdiri dari keduanya, dan penting untuk menjaga keseimbangan antara keduanya agar mereka tetap utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut konsep fitrah manusia dalam Islam, setiap manusia dilahirkan dengan potensi suci yang memungkinkan mereka untuk mengakui keesaan Allah dan memiliki kecenderungan untuk berbuat baik. Fitrah ini menjadi dasar bagi manusia dalam menjalankan peran mereka sebagai hamba Allah dan khalifah di dunia ini. Namun, lingkungan, pendidikan, dan pergaulan dapat memengaruhi fitrah ini, jadi perlu dijaga dan dididik sesuai dengan syariat Islam.

Di sisi lain, Al-Qur'an dan hadis memberikan penjelasan rinci tentang proses penciptaan manusia dari sudut pandang Islam. Sebagai dasar, manusia diciptakan dari tanah dan kemudian berkembang melalui tahapan biologis di rahim, termasuk nutfah, "alaqah," mudhghah, dan tulang-belulang, sampai menjadi tubuh yang sempurna. Allah kemudian meniup ruh, membuat manusia memiliki akal, hati, dan tanggung jawab.

B. Saran

- 1) Dengan memperkuat iman mereka, meningkatkan ibadah mereka, dan memperbanyak amal kebajikan mereka, umat Islam harus selalu mempertahankan fitrah yang telah diberikan oleh Allah.
- 2) Agar fitrah manusia tetap terarah sesuai dengan ajaran Islam sejak lahir, orang tua, guru, dan masyarakat diharapkan dapat memberikan pendidikan dan teladan yang baik.
- 3) Untuk meningkatkan rasa syukur dan keyakinan kita terhadap kekuasaan Allah SWT, kita harus terus memperdalam pemahaman kita tentang proses penciptaan manusia yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadis melalui kajian ilmu tafsir, hadis, dan sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (1995). Departemen Agama Republik Indonesia (Penerjemah dan Publikasi). Jakarta: Departemen Agama RI.
- Nata, A. (2018). *Fitrah dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Z. (2019). *Psikologi Islami: Fitrah dan Kepribadian Manusia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, M. Q. (2021). *Manusia dan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Minhajul Muslim: Pedoman Hidup Ideal Seorang Muslim*. Jakarta: Ummul Qura, 2016.